

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pada era sekarang, yang sering disebut era globalisasi, institusi pendidikan formal mengemban tugas penting untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia berkualitas di masa depan. Di lingkungan pendidikan persekolahan (*education as schooling*) ini, memegang kunci utama bagi peningkatan mutu SDM masa depan dan guru merupakan tenaga profesional yang melakukan tugas pokok dan fungsi meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik sebagai aset manusia Indonesia untuk masa depan.

Dalam sebuah perusahaan tentunya memerlukan suatu sistem yang untuk memudahkan suatu pekerjaan dalam perusahaan khususnya dalam penentuan yang berhak mendapatkan *reward* berdasarkan prestasi karyawan terbaik, untuk itu perusahaan perlu menerapkan suatu sistem pendukung keputusan (SPK) yang akurat dan efektif untuk mengambil suatu keputusan. Ninja Express merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang atau ekspedisi. Permasalahan yang sering di alami adalah penentuan kelayakan karyawan yang dijadikan menjadi karyawan terbaik dan berhak mendapatkan *reward* karena bekerja keras pada perusahaan.

Agar kualitas para karyawan terjaga dan meningkat, perusahaan perlu melakukan suatu penilaian kinerja pegawai berupa pemilihan karyawan terbaik. Pemilihan karyawan terbaik merupakan aspek yang cukup penting dalam

manajemen kinerja. pemilihan karyawan terbaik akan menghasilkan informasi yang valid dan berguna untuk keputusan administratif karyawan seperti promosi, pelatihan, transfer termasuk sistem reward dan keputusan-keputusan lain. Pemilihan karyawan terbaik yang berjalan saat ini pada perusahaan yang diteliti yaitu dengan cara keterwakilan karena terbatasnya waktu dan banyaknya jumlah karyawan, masing-masing departemen mewakilkan satu orang karyawan untuk mengikuti pemilihan karyawan terbaik sehingga cara ini tidak objektif karena tidak sesuai dengan data karyawan. Sering terjadi keterlambatan dalam pembuatan laporan karyawan terbaik pada Ninja Expres. Pemberian reward karyawan pada Ninja Expres ini masih diolah dalam bentuk aplikasi yang cukup sederhana sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui hasil laporannya. Belum adanya penerapan metode dalam penentuan karyawan terbaik pada Ninja Expres.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut perlu adanya sistem pendukung keputusan dalam penentuan karyawan terbaik berdasarkan beberapa aspek pendukung didalamnya yaitu disiplin, pengalaman kerja, lama bekerja, kerja team, prestasi dan loyalitas serta kriteria-kriteria yang harus dipertimbangkan dalam penentuan karyawan terbaik. Oleh karena itu peneliti menggunakan perbandingan metode SAW dan Profile Matching yang dapat membantu dalam penentuan karyawan terbaik serta memberikan waktu yang lebih efektif dan efisien dalam penentuan karyawan terbaik. Metode SAW merupakan metode yang dapat mengurangi kesalahan-kesalahan atau mengoptimalkan dalam penafsiran untuk pemilihan nilai tertinggi dan terendah dan metode Profile Matching salah satu

metode yang digunakan pada *Multi Attribute Decision Making* (MADM) dengan melihat solusi/alternatif terdekat sebagai pendekatan kepada solusi ideal dalam perankingan.

Dalam karyawan terbaik tinggal penulis menggunakan dua perbandingan metode sistem pendukung keputusan yaitu menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dan *Profile Matching*. Sistem pendukung keputusan secara umum didefinisikan sebagai sebuah sistem yang dapat menghasilkan pemecah maupun penanganan masalah. Sistem pendukung keputusan tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran pengambil keputusan, tapi untuk membantu dan mendukung pengambil keputusan. Metode SAW dan Profile Matching merupakan metode yang hasil akhirnya berupa perankingan dari proses perhitungan yang telah dilakukan. Pada metode profile matching dipilih karena metode ini mampu memberikan rekomendasi dengan nilai terdekat dengan informasi yang ditentukan oleh perusahaan sehingga diperoleh perbedaan bobot antar kriteria atau disebut gap. Metode Profile Matching mampu mengolah data berdasarkan variabel yang menjadi kriteria dalam proses penilaian prestasi dari kinerja karyawan. Untuk metode SAW dapat dijadikan sebagai suatu sistem pendukung keputusan suatu permasalahan yang terjadi, sehingga keputusan yang diambil dapat memberikan keuntungan maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik membahas tentang :
“Perbandingan Metode SAW Dengan Profile Matching Dalam Menentukan Karyawan Terbaik Di Ninja Expres”.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya :

1. Sering terjadi keterlambatan dalam pembuaan laporan karyawan terbaik pada Ninja Express.
2. Pemberian reward karyawan pada Ninja Express ini masih diolah dalam bentuk aplikasi yang cukup sederhana sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui hasil laporannya.
3. Belum adanya penerapan metode dalam penentuan laryawna terbaik pada Ninja Express.

I.2.2. Rumusan Masalah

Dengan mengetahui identifikasi masalah di atas maka perumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi penentuan karyawan terbaik pada Ninja Express ?
2. Bagaimana mengimplementasikan perbandingan metode SAW dan Profile Matching dalam penentuan karyawan terbaik pada Ninja Express?
3. Bagaimana memproses data menjadi sebuah informasi sehingga aplikasi mudah dipahami oleh perusahaan dalam menentukan karyawan terbaik?

I.2.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi SPK ini dibuat dengan ruang lingkup penentuan karyawan terbaik pada Ninja Expres.
2. Data input adalah data karyawan, data kriteria, data sub kriteria dan data perbandingan.
3. Data output dalam adalah laporan perankingan perbandingan SAW dan profile matching dalam pemberian reward.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP*.
5. Database yang digunakan adalah *Mysql*.
6. Pemodelan perancangan yang digunakan adalah UML (*Unified Modelling Language*).
7. Metode yang digunakan adalah pebaandingan metode SAW dan metode Profile Matching.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Dengan mengetahui rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan dalam penentuan karyawan terbaik pada Ninja Express.
2. Menerapkan Metode SAW dan Profile Matching sebagai metode pada sistem

pendukung keputusan dalam penentuan karyawan terbaik pada Ninja Express.

3. Membantu pihak perusahaan menyelesaikan informasi dan pengambilan keputusan dalam penentuan karyawan terbaik pada Ninja Express.

I.3.2. Manfaat

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dideskripsikan manfaat dari penelitian ini dalah sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan pekerjaan Ninja Express dalam penentuan karyawan terbaik.
2. Menjadi bahan informasi dan bahan rujukan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan penentuan karyawan terbaik.
3. Mempermudah perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dalam penentuan karyawan terbaik pada Ninja Express.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Kelapangan (*Field Research*)

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk memperoleh data. Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi pada Ninja Express untuk mendapatkan data-data karyawan yang bekerja pada Ninja Express.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung atau berdiskusi langsung dengan Bapak Ilham Hartanto sebagai bagian divisi.

3. Sampel (*Sampling*)

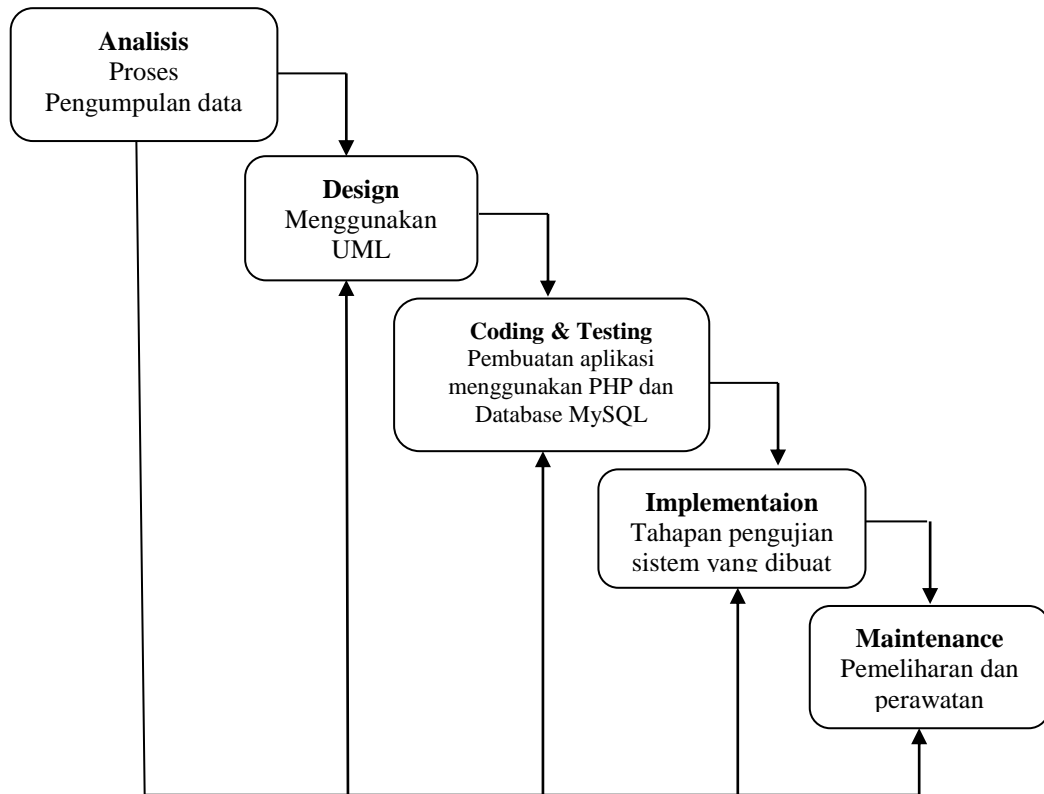
Pada tahapan ini peneliti mengutip beberapa sampel penelitian yang berguna untuk penelitian ini, berupa data karyawan pada Ninja Express.

4. Tinjauan Pustaka (*Library Research*)

Yaitu dengan membaca buku dan jurnal yang isinya berhubungan dengan penelitian terkait yang mempunyai tujuan, seperti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam mendapatkan data yang diperlukan.

I.4.2. Metode Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dapat di modelkan dengan *Fishbone* metodologi penelitian. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar I.1. Kerangka *Waterfall*

Keterangan :

1. Analisis Kebutuhan

Peneliti menganalisis kebutuhan untuk penelitian yaitu mengumpulkan data karyawan yang terbaik dan mendapatkan reward pada Ninja Express.

2. Design

Tahapan ini bisa dikatakan tahap pengujian metode pada sistem yang dirancang oleh penulis. Adapun metode yang digunakan dalam penentuan karyawan terbaik pada Ninja Express dengan menggunakan metode SAW dan metode Profile Matching.

3. Penulisan Kode Program

Peneliti melakukan penulisan kode program dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai pengelolaan data dalam Penentuan karyawan terbaik pada Ninja Express.

4. Pengujian

Pengujian penerapan metode SAW dan Profile Matching dilakukan pengujian seluruh inputan data yang sudah ditetapkan dan menyimpan secara sistematis kedalam database.

5. Pengguna

Pada tahap sistem yang dirancang yaitu penerapan metode SAW dan Profile Matching untuk menentukan karyawan terbaik. Tidak menutup kemungkinan sistem ini mengalami perubahan ketika sudah digunakan oleh *user*. Adapun pengguna sistem adalah pihak Ninja Express dan peneliti.

1.5. Kontribusi Penelitian

Berdasarkan Edi Ismanto (2017) dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Dengan *Metode Simple Additive Weighting* (SAW) dan profile matching” bahwa *Metode Simple Additive Weighting* (SAW) dan profile matching mampu menyelesaikan persoalan suatu pemilihan dengan model menggunakan nilai prioritas atau bobot yang ditentukan setiap kebutuhan. Semakin banyak alternatif (calon karyawan baru) dan penggunaan kriteria yang lebih spesifik, maka sistem akan menghasilkan nilai dari proses penyeleksian yang lebih akurat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mempermudah perusahaan dalam menentukan karyawan terbaik sehingga perusahaan tidak perlu mendata data karyawan secara berulang-ulang dan dapat mengurangi tingkat kesalahan perhitungan jumlah karyawan, penerapan metode SAW dan profile matching dalam penentuan karyawan terbaik diharapkan menjadi panduan dan menambah wawasan penulis dan diharapkan hasil yang diperoleh lebih signifikan dan dari sistem yang diterapkan sebelumnya, dan dapat diterapkan oleh perusahaan. Sistem yang akan di rancang oleh penulis bisa di akses oleh 3 aktor yaitu karyawan, admin dan HRD. Admin bisa akses siste secara penuh, karyawan hanya bisa melihat rekapan karyawan yang di kategorikan karyawan terbaik sedangkan HRD melakukan penilaian terhadap karyawan.

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Ninja Express yaitu Ninja Express Komplek ATC yang beralamat di Sisingamangaraja Blok 2-5 Medan Amplas.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang Latar Belakang, Ruang Lingkup Permasalahan, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metode Pengumpulan

Data, Metode Penelitian, Kontribusi Penelitian, Lokasi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai sistem keputusan, Metode SAW, Profile matching dan bahasa pemrograman yang digunakan dalam melakukan perancangan dan penelitian.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang sedang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menjelaskan tentang tampilan hasil implementasi sistem yang diusulkan, pembahasan hasil uji coba sistem, serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan dimasa yang akan datang untuk sistem.